

## **Pertanyaan Wawancara**

### **Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kulon Progo**

**1. Apa tujuan pelaksanaan kebijakan pembangunan industri rumahan?**

Pengelolaan Industri Rumahan diharapkan akan memberi nilai tambah yang sangat signifikan untuk peningkatan kemampuan dan ketahanan ekonomi Masyarakat. Pelaku Industri Rumahan memberikan kontribusi penghasilan untuk ketahanan ekonomi rumah tangga yang berujung pada penguatan ketahanan ekonomi Masyarakat.

**2. Menurut Ibu, apakah pembangunan industri rumahan yang telah dilaksanakan telah mencapai tujuan? Apabila belum, jelaskan alasannya! Dan bagaimana pelaksanaan IR selama ini?**

Pembangunan Industri Rumahan telah mencapai tujuan namun belum maksimal, hal ini dikarenakan belum terbukanya mindset para pelaku IR terhadap pengembangan usahanya, beberapa pelaku IR sudah merasa cukup dengan apa yang mereka dapatkan sehingga tidak mau melangkah lebih maju lagi.

Para pelaku Industri Rumahan yang sudah terbuka mindset wirausahanya sudah bisa mengembangkan kualitas dan kuantitas usahanya, mereka juga sudah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai stakeholder untuk pengembangan usahanya.

**3. Apa alasan pemilihan Kulon Progo sebagai pelaksanaan pembangunan Industri rumahan?, di jelaskan dari sisi dingkungan sosial dan ekonomi (kondisi lingkungan).**

Salah satu daerah yang dipilih oleh Kementerian PPPA dalam hal pengembangan industry rumahan adalah Kulon Progo yang pada waktu itu (tahun 2016) memiliki angka kemiskinan tertinggi di DIY sebesar 20,03% (BPS, 2016) dengan jumlah penduduk miskin sebesar 8.434.000 orang. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan wilayah kantong kemiskinan di wilayah Kulon Progo namun mempunyai potensi industry rumahan yang bisa dikembangkan.

**4. Apakah terdapat peraturan terkait pembangunan Industri Rumahan? Apabila belum ada, jelaskan alasannya!. Apabila ada, apakah peraturan tersebut telah mendukung keberlangsungan industri rumahan baik dari alokasi anggaran, pemberian tanggung jawab dan wewenang. (sumberdaya untuk implementasi)**

-

**5. Apakah dalam pelaksanaan pembangunan IR bekerjasama dengan Lembaga/instansi lain? Dengan siapa dan perannya apa saja (hubungan antar organisasi)**

Dalam pembinaan pelaku Industri Rumahan, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kulon Progo bekerja sama dengan berbagai pihak, yaitu Dinas Koperasi UKM, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pertanian, TP PKK, Kapanewon, Kalurahan, dan pendamping IR. Kami bekerja sama dalam melakukan pembinaan, memberikan pelatihan, menyampaikan informasi terkait pengembangan usaha, dan lainnya.

**6. Bagaimana interaksi dan koordinasi Dinsos P3A dengan pendamping usaha, pelaku usaha dan Lembaga/instansi lain terkait pembangunan industri rumahan? (hubungan antar organisasi)**

Hubungan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kulon Progo dengan beberapa stakeholder maupun pendamping IR sangat baik, saling memberikan informasi yang kemudian disampaikan kepada pelaku Industri Rumahan.

**7. Apakah pernah ada pelatihan teknis terkait pendampingan pelaksanaan IR?**  
Sejak 2020 belum ada

**8. Bagaimana penyelenggaraan sistem monitoring dan evaluasi program pembangunan industri rumahan?**

Melalui monev ke lapangan langsung, melalui pertemuan di Dinas, melalui pendamping

**9. Apakah hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan industri rumahan di Kabupaten Kulon Progo?**

Minimnya anggaran terkait pemberdayaan Perempuan, kurangnya SDM di bidang pemberdayaan Perempuan, dan beberapa lokasi yang cukup jauh.

**10. Menurut Ibu, apa yang menjadi kebutuhan sehingga pembangunan industri rumahan dapat berkembang dengan optimal dan berkelanjutan?**

Pemberian pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan pemberian bantuan modal serta alat usaha

**11. Menurut Ibu, Apa keunggulan dari Kulon Progo dalam hal pelaksanaan pembangunan IR melalui PP?**

-

**12. Apakah pelaksanaan pembangunan IR di Kulon Progo memiliki sumberdaya (manusia, anggaran, infrastruktur) yang memadai untuk keberlanjutannya?**

Belum memadai, masih sangat minim

**Wawancara industri rumahan:**

**Responden: Jumeri (FTP UGM, Yogyakarta)**

- 1. Kelebihan Kab.Kulonprogo sebagai pelaksana pembangunan industri rumahan:**
  - Terdapat banyak industri rumahan baik pangan maupun non pangan yang tetap eksis dan menjadi penopang ekonomi keluarga
  - Disisi lain, kondisi industri rumahan sangat perlu untuk didampingi dan dibina
  -
- 2. Alasan dan tujuan yang ingin dicapai kebijakan pembangunan industri rumahan:**

Menjadikan industri rumahan sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang dapat menopang taraf hidup dan kesejahteraan keluarga dan masyarakat yang pada akhirnya dapat memperkuat sendi2 ekonomi nasional
- 3. Pembangunan industri rumahan yang telah dirancang KemenPPA telah mencapai tujuan? Apabila belum, alasannya apa?**

Belum mencapai tujuan karena kegiatan yang dilakukan masih termasuk dalam tahap awal (pendataan industri rumahan, stimulasi bantuan alat yang terbatas). Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, diperlukan pendampingan yang dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan berbagai instansi secara terintegrasi.
- 4. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan industri rumahan di Kulonprogo:**
  - Spirit pelaku industri rumahan untuk terus maju dan berkembang masih rendah
  - Dukungan pemerintah daerah dan atau pusat belum kontinyu
  - Inovasi pelaku industri rumahan untuk mengembangkan produknya masih sangat terbatas
  -
- 5. Yang menjadi kebutuhan (dukungan yang diperlukan) sehingga pembangunan industri rumahan dapat berkembang dengan optimal dan berkelanjutan:**
  - Pendampingan peningkatan mutu produk dan pemasaran
  - Peningkatan sarana produksi yang diperlukan
  - Melengkapi aspek legal (PIRT, SLHS, dan sertifikat halal) untuk memperluas pasar
  - Dukungan dan pendampingan berkelanjutan oleh pemerintah (daerah dan pusat) secara berkelanjutan (dukungan alat, fasilitasi expo, pemasaran online dll)

2. Pelaku Usaha Industri Rumahan

a. Identitas Responden

Nama : Ngatiyem  
Usia : 57  
Pendidikan Terakhir : SP  
Pekerjaan Suami : Bersama membuat tahu  
Pendapatan Keluarga : 100.000 / hari  
Status IR : aktif

b. Lokasi Survei

c. Identitas Usaha

pembuatan tahu

d. Ketenagakerjaan (TK)

4

e. Besaran Upah

250.000

f. Pelatihan yang Pernah Diikuti

pemasaran

g. Penjualan

Sebutkan cara menjual produk Anda : pasar sentolo Tapel

Sebutkan wilayah pemasaran : sentolo

Sebutkan cara pembayaran : Tunai

h. Modal Usaha

i. Kendala dan Harapan

1. Sebutkan hambatan atau kendala dalam pengembangan kegiatan usaha Anda!
2. Sebutkan harapan dalam pengembangan kegiatan usaha Anda!
3. Apa manfaat yang Ibu terima dari pelaksanaan usaha ini?
4. Dukungan apa yang Ibu terima untuk pelaksanaan usaha?

ditulis biasa.

bersaing, bisa bertahan alhamdulillah

an keramik, Bis. tambah telur, pengal

2. Pelaku Usaha Industri Rumahan

a. Identitas Responden

Nama : Renik / Rani Susilowati;  
Usia : 63  
Pendidikan Terakhir : SD (5)  
Pekerjaan Suami : Membantu Goret tahu  
Pendapatan Keluarga : 500 / hari kotor + Sembaku  
Status IR : .....

b. Lokasi Survei : .....

c. Identitas Usaha : Ijin Usaha sumber mandiri

d. Ketenagakerjaan (TK) : 2 org (25 kg)

e. Besaran Upah : 2,5 - 5000

f. Pelatihan yang Pernah Diikuti : 10 M (perindustrian)

g. Penjualan

Sebutkan cara menjual produk Anda : pasar ngenakrejo

Sebutkan wilayah pemasaran : Desa

Sebutkan cara pembayaran : Tunai

h. Modal Usaha

i. Kendala dan Harapan

1. Sebutkan hambatan atau kendala dalam pengembangan kegiatan usaha Anda! modal

2. Sebutkan harapan dalam pengembangan kegiatan usaha Anda! Tambah modal

3. Apa manfaat yang Ibu terima dari pelaksanaan usaha ini? Tambah ilmu pnyabtu

4. Dukungan apa yang Ibu terima unuk pelaksanaan usaha? usaha,

Tambah dukungan. Tambah relasi

2. Pelaku Usaha Industri Rumahan

a. Identitas Responden

Nama : Puji Hartatik

Usia : 31 th

Pendidikan Terakhir : SMK

Pekerjaan Suami : Wiraswasta

Pendapatan Keluarga : 1500.000

Status IR : tumbuk

b. Lokasi Survei : Pereng Ngentakroja, Lendah

c. Identitas Usaha : rumahan

d. Ketenagakerjaan (TK) : 1

e. Besaran Upah : 15.000

f. Pelatihan yang Pernah Diikuti : pemasaran

g. Penjualan

Sebutkan cara menjual produk Anda : pembuatan tas rany (dulu)

Sebutkan wilayah pemasaran : Sekitar (Kecamatan)

Sebutkan cara pembayaran : cash

h. Modal Usaha

i. Kendala dan Harapan

1. Sebutkan hambatan atau kendala dalam pengembangan kegiatan usaha

Anda! Penjualan, tidak ada minat pembeli

2. Sebutkan harapan dalam pengembangan kegiatan usaha Anda! ada gant. usaha

3. Apa manfaat yang Ibu terima dari pelaksanaan usaha ini? tambah relasi

4. Dukungan apa yang Ibu terima unuk pelaksanaan usaha? mesin jahit

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

1. Nama : Esti Hartati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 25 April 1982
3. Alamat Rumah : Jalan Cilebut Pasar RT.005/04, Cilebut Barat, Sukaraja  
Kabupaten Bogor  
Telepon: 081319882613
4. Email/Surel : esti.hartati@gmail.com
5. Instansi : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan  
Anak Republik Indonesia
6. Unit Kerja : Sekretariat Deputi Bidang Kesetaraan Gender
7. Alamat Kantor : Jalan Medan Merdeka Barat No.15 Jakarta Pusat
8. Jabatan : Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
9. Riwayat Pendidikan
  - a. SMP : SMPN 265 Tebet, Jakarta Selatan, 1998
  - b. SLTA : SMKN 47 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 2001
  - c. Perguruan Tinggi : D3 Analis Efek, STAN Jakarta, 2004  
: S1 Manajemen, Universitas Islam Jakarta, 2010  
: S2 Administrasi Publik, Politeknik STIA LAN Jakarta, 2023
10. Riwayat Pekerjaan : 2006 – Sekarang : Kementerian Pemberdayaan Perempuan  
dan Perlindungan Anak
11. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Syamsuri
  - b. Ibu : Nani

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.